



ANALISIS BIBLIOMETRIK TREN PENELITIAN *BIBLIOTHERAPY IN LIBRARY* DI JURNAL INTERNASIONAL DAN NASIONAL 2014 - 2024

Anindra Shafa Ghelifira¹, Aisyah Nuril Mawaddah², Alyaa'Nuha Al-Hanuun³, Arhaya Reisyha Bella Insyirah⁴, Moh. Safii⁵

*Universitas Negeri Malang¹

Korespondensi: moh.safii@um.ac.id

ABSTRAK

Bibliotherapy merupakan layanan perpustakaan yang menggunakan literatur sebagai upaya penyembuhan dan peningkatan literasi. Pentingnya bibliotherapy dalam meningkatkan kesehatan mental dan literasi individu telah menarik minat penelitian dalam dekade terakhir. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tren publikasi ilmiah terkait bibliotherapy di jurnal internasional dan nasional periode 2014–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Sampel penelitian mencakup 84 artikel jurnal internasional dan 51 artikel jurnal nasional yang terindeks di Google Scholar, diperoleh melalui perangkat Publish or Perish (PoP). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh metadata publikasi yang sesuai, menggunakan kata kunci “bibliotherapy” dan “library”. Data dianalisis menggunakan Microsoft Excel dan VOSViewer untuk mengeksplorasi tren publikasi, pola kolaborasi penulis, serta keterbaruan referensi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan publikasi signifikan pada jurnal internasional pada 2023 dan pada jurnal nasional di 2017. Tren kolaborasi penulis lebih terlihat di jurnal internasional, sementara jurnal nasional memiliki cakupan yang lebih spesifik. Temuan ini memberikan wawasan mengenai perkembangan bibliotherapy di perpustakaan, mengidentifikasi peluang penelitian masa depan, dan mengusulkan pengembangan layanan perpustakaan yang relevan untuk mendukung kesehatan mental dan literasi pengguna.

Kata Kunci: Bibliotherapy, Bibliometrik, Tren perpustakaan.

BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF BIBLIOTHERAPY RESEARCH TRENDS IN LIBRARIES IN INTERNATIONAL AND NATIONAL JOURNALS 2014 - 2024

ABSTRACT

Bibliotherapy is a library service that uses literature as a means of healing and enhancing literacy. The importance of bibliotherapy in improving mental health and individual literacy has attracted research interest over the past decade. This study aims to analyze publication trends related to bibliotherapy in international and national journals from 2014 to 2024. The research method used is a descriptive quantitative approach with bibliometric analysis. The research sample includes 84 articles from international journals and 51 articles from national journals indexed in Google Scholar, obtained using the Publish or Perish (PoP) tool. Data collection techniques involved downloading relevant publication metadata using the keywords “bibliotherapy” and “library.” Data were analyzed using Microsoft Excel and VOSViewer to explore publication trends, author collaboration patterns, and reference recency. The results show a significant increase in publications in international journals in 2023 and in national journals in 2017. Author collaboration trends were more evident in international journals, while national journals had more specific coverage. These findings provide insights into the development of bibliotherapy in libraries, identify future research opportunities, and propose the enhancement of relevant library services to support users' mental health and literacy.

Keyword: *Bibliotherapy, Bibliometric, Library trends*



Riwayat Artikel

1. Diterima : 30 Mei 2024
2. Disetujui : 25 Juli 2024
3. Dipublikasikan : 28 September 2024



A. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi menyebabkan dimensi empati belum dapat terukur dengan baik karena layanan digital belum dapat secara maksimal dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat (Anggraini, 2023). Tren yang dilakukan di berbagai kalangan ialah melakukan *healing* dengan hobi untuk mengistirahatkan diri sejenak dari pekerjaan dan memahami diri sendiri tanpa bermain teknologi, salah satunya membaca buku. Bacaan ringan yang cenderung membahas tentang kehidupan dan motivasi telah menjadi tren anak muda sebagai kegiatan rekreatif bermanfaat (Azzahrawaani et al., 2023). Pada masa Thebes kuno, perpustakaan digambarkan sebagai “*The Healing Place of The Soul*” atau tempat penyembuhan jiwa (-, 2018) melalui pustakawan maupun koleksi di dalamnya. Apabila pustakawan ramah terhadap pemustaka, mereka akan nyaman untuk berkomunikasi dengan para pustakawan. Melalui jalinan komunikasi yang baik, dapat tercapai relevansi yang tinggi terhadap informasi yang dibutuhkan pemustaka (Penerapan Psikologi). Melihat dari sudut pandang ilmu perpustakaan, terdapat solusi yang ditawarkan sekaligus meningkatkan kemampuan literasi sambil memahami diri sendiri, yakni *bibliotherapy* (Aria & Cuccurullo, 2017; Bornmann et al., 2020).

Bibliotherapy adalah program membaca terarah yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman pasien dengan dirinya sendiri dan untuk memperluas cakrawala budayanya serta memberikan ragam pengalaman emosionalnya (Agustin & Rahmah, 2018). Layanan *bibliotherapy* merupakan layanan yang menggunakan literatur atau koleksi perpustakaan dalam upaya pencarian solusi terhadap permasalahan yang dihadapi (Daulay, 2019) Kemudian Wiwik, dkk. pada tahun 2023 menjelaskan hasil penelitiannya bahwa pustakawan bertanggung jawab dalam mencari literatur yang sesuai, membuat *database* literatur berdasarkan kebutuhan dan keinginan fasilitator dan mahasiswa. Pustakawan juga mampu menjadi fasilitator atau konselor bagi perkembangan *bibliotherapy*. Selain itu, pustakawan menyediakan dan menyeleksi sumber daya yang dibutuhkan secara profesional. Penting untuk dicatat bahwa *bibliotherapy* berbeda dari strategi *self-help* karena refleksi dan diskusi literatur berlangsung dalam lingkungan yang terstruktur (Suprafti & Amio, n.d.).

Penelitian terkait layanan *bibliotherapy* di perpustakaan belum banyak dilakukan di Indonesia, namun masih memiliki kualitas tren yang sesuai dengan bidang ilmu perpustakaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengangkat topik analisis bibliometrik terkait kegiatan membaca dengan kesehatan mental, terutama layanan yang dilakukan di perpustakaan berupa *bibliotherapy* (Schilling & Werr, 2009; Yıldırım & Demir, 2019). Selama sepuluh tahun terakhir, dunia akademik memiliki sebuah topik modern tentang kesehatan

mental yang tersebar melalui media sosial. Dikarenakan oleh kepopuleran topik tersebut, solusi dari kaca mata ilmu perpustakaan memiliki hubungan yang bisa ditelusik melalui penggunaan buku-buku berkualitas (Rahmat, 2023). Maka, peneliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tren *bibliotherapy* pada lingkup perpustakaan dengan meninjau publikasi-publikasi ilmiah yang mengambil topik tersebut dalam rentang waktu.

Bibliometrik adalah sekumpulan metode matematika dan statistik yang digunakan untuk menganalisis dan mengukur kuantitas dan kualitas buku, artikel, dan bentuk publikasi (Effendy et al., 2021). Analisis bibliometrik dapat memberikan gambaran atau visualisasi terkait popularitas suatu topik. Sebuah topik akan memiliki keterkaitan dengan topik lainnya ketika penelitian dilakukan, sehingga hubungan antar topik dapat mengeluarkan bahasan lainnya dalam sebuah publikasi. Penggunaan analisis bibliometrik akan membantu peneliti untuk mengetahui popularitas dari sebuah topik sehingga dapat digunakan pada penelitian selanjutnya dalam menemukan kebaruan penelitian (Azzahrawaani et al., 2023).

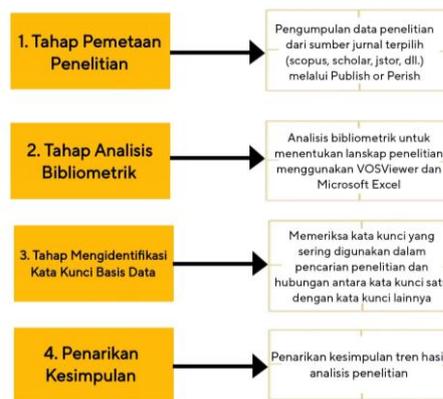
B. KAJIAN TERDAHULU

Analisis bibliometrik dan kolaborasi penulis pada karya ilmiah merupakan pengukuran produktivitas peneliti tertentu yang dapat divisualisasikan sehingga mudah diketahui pembahasannya (Mulyana & Maha, 2021). Penelitian dalam menganalisis bibliometrik yang telah dilakukan untuk menganalisis tren sebuah topik. Pada hasil penelitian yang dianalisis oleh (Soesanto & Handalani, 2023) ialah tiga topik yang saling berkaitan memiliki popularitas pada 2022. Sehingga peneliti menemukan topik-topik terkait dengan topik yang diteliti namun belum banyak menghasilkan karya ilmiah. Beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan analisis bibliometrik lebih berfokus pada jurnal ilmiah dengan sebuah topik secara umum sumbernya. Dalam artikel ini akan membahas tren publikasi ilmiah pada sebuah topik dengan kategori nasional dan internasional (Trysnawati & Allo, 2020). Hasil analisis akan dijelaskan secara terpisah untuk melihat perkembangan tren publikasi ilmiah dengan topik *bibliotherapy in library*.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode bibliometrik. Menurut Sugiyono (2018:20) analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya untuk generalisasi. Menurut Daulay (2018) bibliometrik adalah metode atau cara matematika yang berfungsi untuk

mengidentifikasi publikasi akademik terkait dengan kutipan maupun hal-hal ilmiah dan diperuntukan untuk penggunaan di perpustakaan atau bidang lainnya. Pengidentifikasi ini kemudian akan digunakan untuk menganalisis referensi artikel ilmiah yang dikutip dalam sebuah jurnal, pemetaan bidang ilmiah sebuah jurnal, dan untuk mengelompokkan artikel ilmiah yang sesuai dengan suatu bidang penelitian. (Septiyanto et al., 2022) memaparkan metode bibliometrik dibagi menjadi empat tahap utama, yaitu tahap pemetaan penelitian, tahap analisis bibliometrik, tahap mengidentifikasi kata kunci basis data, dan kesimpulan.



Gambar 1. Metode Bibliometrik oleh Arifin (2022)

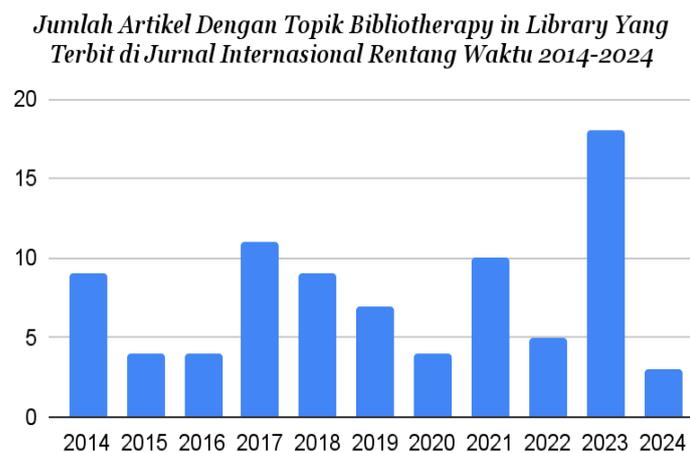
Langkah pertama untuk pemetaan data, berbagai data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil pendataan publikasi ilmiah menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) berfokus pada *google scholar*. Data yang dihasilkan pada artikel ilmiah nasional berjumlah 51 dan artikel ilmiah internasional berjumlah 84 sebagai sampel yang berkaitan dengan publikasi ilmiah dari tahun 2014 sampai 2024 yang terindeks *google scholar* tentang *bibliotherapy* diperoleh dengan cara melakukan penelusuran informasi menggunakan tools *Publish or Perish* dengan *keyword* sebagai berikut: *bibliotherapy*, *Library*, *Librarian*. Langkah kedua melakukan analisis perhitungan bibliometrika hasil data yang diperoleh sebelumnya menggunakan *microsoft excel* dan *software VOSviewer* dengan pendekatan analisis co-word dan co-author.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah publikasi ilmiah yang terindeks *google scholar* mengenai topik *Bibliotherapy in Library*. Langkah ketiga melakukan identifikasi kata kunci terbanyak dalam basis data melalui aplikasi *VOSViewer*. Penggunaan kata kunci '*bibliotherapy*' dan '*library*' yang saling berhubungan akan dilakukan analisis lebih lanjut. Langkah terakhir penarikan kesimpulan untuk mengetahui hasil tren yang digunakan sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitian di masa depan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

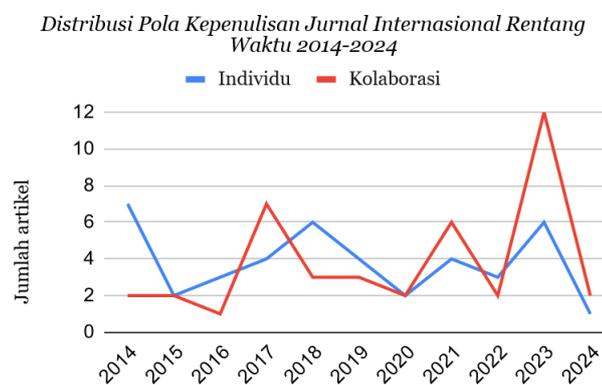
1. Rangkaian Jumlah dan Kolaborasi Penulis Artikel Topik *Bibliotherapy in Library* Internasional

Publikasi ilmiah berupa artikel dengan topik *bibliotherapy in library* pada jurnal internasional dalam sepuluh tahun terakhir dari data yang ditarik melalui PoP berjumlah 84 artikel. Sejak tahun 2014-2024, artikel dengan topik terkait mengalami penurunan pada tahun 2015, 2016, 2020, dan 2022 namun peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2023 mencapai lebih dari 15 artikel ilmiah dengan bahasan *bibliotherapy in library* terbit pada jurnal internasional.



Gambar 2. Perkembangan Jumlah Artikel Topik *Bibliotherapy in Library* pada Jurnal Internasional.

Pertengahan tahun 2024 telah menerbitkan artikel ilmiah hampir lima publikasi. Jumlah ini menunjukkan perkembangan pada topik *bibliotherapy in library* pada jurnal internasional pada bulan ke-5 tahun 2024.



Gambar 3. Pola Penulis Artikel Topik *Bibliotherapy in Library* pada Jurnal Internasional

Grafik memperlihatkan pola penulis tingkat internasional dalam dua kategori yakni individu dan kolaborasi. Dalam sepuluh tahun terakhir pola menonjol yang dapat terlihat pada penulisan artikel ilmiah dengan topik *bibliotherapy in library* pada dua kategori di tahun 2023. Sementara penulis individu berada pada jumlah 7 orang di tahun 2014.

Tabel 1. Keterbaruan Referensi untuk Artikel Topik *Bibliotherapy in Library* pada Jurnal Internasional

KETERBARUAN REFERENSI JURNAL BACA INTERNASIONAL				
TAHUN	KETERBARUAN REFERENSI			JUMLAH
	0-5 TAHUN	6-10 TAHUN	10 TAHUN KE ATAS	
2014	83	59	58	200
2015	41	24	53	118
2016	22	23	29	74
2017	117	98	86	301
2018	51	43	77	171
2019	63	58	86	207
2020	103	32	67	202
2021	141	54	108	303
2022	39	31	84	154
2023	185	134	246	565
2024	43	14	15	72
JUMLAH	888	570	909	2367

Penggunaan keterbaruan referensi pada artikel ilmiah topik *bibliotherapy in library* dalam sepuluh tahun terakhir berjumlah 2367. Dapat dilihat berdasarkan Tabel 1 pada jurnal internasional, keterbaruan referensi masa 0-5 tahun berjumlah 888 referensi, masa 6-10 tahun berjumlah 570 referensi, dan masa 10 tahun ke atas berjumlah 909 referensi. Artikel internasional terbanyak menggunakan referensi keterbaruan untuk artikel *bibliotherapy in library* pada tahun 2023 sebanyak 565 referensi.

2. Rangkaian Jumlah dan Kolaborasi Penulis Artikel Topik *Bibliotherapy in Library Nasional*

Jumlah artikel dengan topik *Bibliotherapy in Library* di Indonesia masih belum banyak dibahas dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Total data yang ditarik melalui PoP pada jurnal nasional berjumlah 51 artikel selama rentang waktu 2014-2024.



Gambar 4. Perkembangan Jumlah Artikel Topik *Bibliotherapy in Library* pada Jurnal Nasional.

Pada grafik Gambar 3 dapat terlihat bahwa publikasi terbanyak membahas *bibliotherapy in library* di tahun 2017 sebanyak 9 artikel.

Artikel yang dipublikasikan memiliki keterbaruan referensi pada setiap pembahasannya. Referensi yang digunakan dapat mewakili jangka waktu keterbaruan untuk membahas penelitian terbaru di masa depan. Pada Tabel 2 menampilkan jumlah referensi pembahasan *Bibliotherapy in Library* pada jurnal nasional adalah 1012.

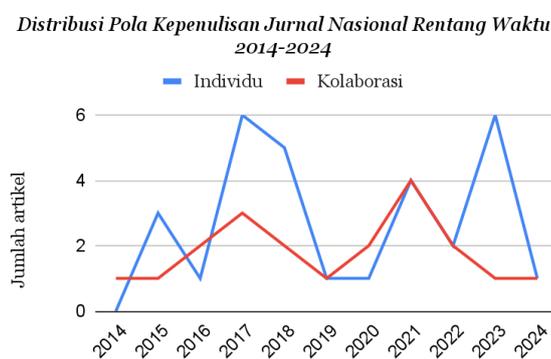
Tabel 2. Keterbaruan Referensi untuk Artikel Topik *Bibliotherapy in Library* pada Jurnal Nasional

KETERBARUAN REFERENSI JURNAL BACA NASIONAL				
TAHUN	KETERBARUAN REFERENSI			JUMLAH
	0-5 TAHUN	6-10 TAHUN	10 TAHUN KE ATAS	
2014	5	4	4	13
2015	19	11	19	49
2016	14	21	12	47
2017	47	33	46	126
2018	48	48	69	165
2019	10	7	2	19
2020	43	34	42	119
2021	94	33	39	166
2022	33	24	32	89
2023	87	55	48	190

2024	17	10	2	29
JUMLAH	417	280	315	1012

Keterbaruan referensi topik pada Tabel 2 di jurnal nasional yaitu masa 0-5 tahun berjumlah 417 referensi, kemudian masa 6-10 tahun berjumlah 280 referensi, dan masa 10 tahun ke atas berjumlah 315 referensi. Jumlah tertinggi keterbaruan referensi penulis yakni pada tahun 2023 sebanyak 190 referensi dan yang terendah pada tahun 2014 sebanyak 13 referensi.

Pola penulis artikel pada jurnal nasional dikategorikan berdasarkan jumlah penulis individu dan kolaborasi seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Pola Penulis Artikel Topik *Bibliotherapy in Library* pada Jurnal Nasional

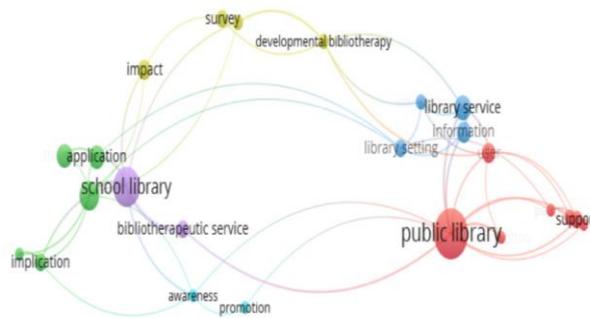
Pada tahun 2014, jumlah penulis individu menunjukkan angka 0 namun sudah muncul pada 1 penulis kolaborasi. Grafik untuk penulis individu yang membahas topik *bibliotherapy in library* sangat rendah pada tahun 2016, 2019, 2020, dan 2024. Jumlah dominan penulis individu terlihat pada tahun 2017, 2018, dan 2023. Sementara grafik kategori penulis kolaborasi mengalami peningkatan pada tahun 2021.

3. Komparasi Analisis Tren Penelitian *Bibliotherapy in Library* pada Jurnal Internasional dan Nasional Menggunakan VOSViewer

Jurnal internasional mencakup berbagai macam publikasi ilmiah dari seluruh penjuru dunia dan jurnal nasional mencakup penelitian ilmiah dari Indonesia. Ditilik pada penjelasan di atas terkait artikel ilmiah dengan topik *bibliotherapy in library*, penggunaan aplikasi VOSViewer diperlukan untuk menganalisis tren topik terkait dengan topik yang telah dipilih.

a. Jurnal Internasional

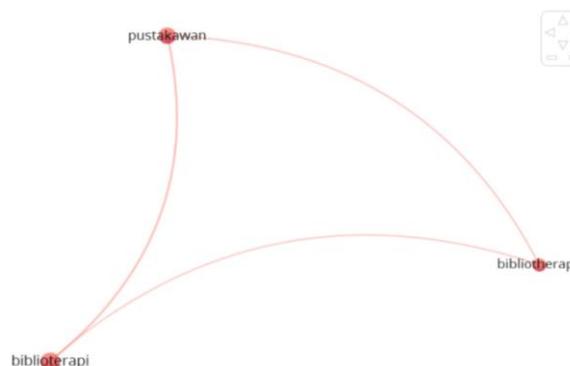
Tren subjek artikel ilmiah pada jurnal internasional dengan topik *bibliotherapy in library* terbagi menjadi 5 kluster seperti pada Gambar 6. Dominasi pembahasan publikasi ilmiah terlihat pada kluster merah pada subjek *public library* (Perpustakaan Umum). Dominasi kluster ungu dengan subjek *school library* (Perpustakaan Sekolah). Kemudian dominasi pada kluster biru *library service* (Layanan Perpustakaan). Dan pada kluster hijau dominasi subjek *school* (Sekolah).



Gambar 6. Analisis VOSViewer Artikel Topik *Bibliotherapy in Library* pada Jurnal Internasional

Beberapa topik yang dikaitkan dengan *bibliotherapy* khususnya di perpustakaan menampilkan hasil memadai (seperti pada gambar) termasuk penelitian pada *impact* (Dampak) bagi penggunaannya. Berdasarkan analisis VOSViewer dapat dilihat bahwa publikasi ilmiah pada subjek *development bibliotherapy in library* (Pengembangan Bibliotherapy di Perpustakaan) memerlukan tindak lanjut dalam bentuk penelitian ilmiah (He & Yu, 2020).

b. Jurnal Nasional



Gambar 7. Analisis VOSViewer Artikel Topik *Bibliotherapy in Library* pada Jurnal Nasional

Analisis menggunakan aplikasi VOSViewer pada jurnal nasional menghasilkan 3 *keywords* utama sebagai topik. Sepuluh tahun terakhir menghasilkan publikasi karya ilmiah yang seimbang terkait topik *bibliotherapy in library*. Dikarenakan semua artikel ilmiah yang terbit di jurnal nasional belum ada penelitian lebih banyak pada bidang lain, maka dapat dilakukan karya ilmiah lebih banyak untuk dipublikasikan (Ruiz-Real et al., 2021).

c. Perbandingan Publikasi Ilmiah *Bibliotherapy in Library* Pada Jurnal Internasional dan Nasional

Hasil dari analisis jurnal ilmiah berdasarkan grafik publikasi, pola penulis, dan aplikasi VOSViewer menunjukkan bahwa jurnal internasional memiliki kualitas tinggi pada penggunaan topik di karya ilmiahnya dengan publikasi yang banyak selama sepuluh tahun terakhir. Kemudian, jurnal nasional memiliki kualitas baik dalam sepuluh tahun terakhir pada cakupan utuh penelitian yang dilakukan dengan topik *bibliotherapy in library*.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan kualitas publikasi ilmiah jurnal internasional lebih baik dari segi pemerataan subjek terkait *bibliotherapy in library*, sementara nilai publikasi ilmiah jurnal nasional berada pada cakupan spesifik dan jelas. Kajian ini menjadi masukan sekaligus pengetahuan untuk dapat mencari lebih banyak bidang pada penelitian yang akan dilakukan dengan topik *bibliotherapy in library* guna mengembangkan ilmu perpustakaan sebagai alternatif solusi bermanfaat dalam bidang *mental health* maupun dunia informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, H. (2018). Bibliotherapy (Terapi Melalui Buku). *Edulib*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/edulib.v2i2.10044>
- Agustin, M. Tri., & Rahmah, Elva. (2018). Biblioterapi sebagai Pengembang Layanan di Perpustakaan Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 7(1), 355–364.
- Anggraini, D. (2023). *KUALITAS LAYANAN PUBLIK DIGITALISASI (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang) Saat ini pemerintah sebenarnya tengah berupaya membangun infrastruktur digital untuk mendukung percepatan transformasi digital di Ind.* 11(1), 62–76.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). *bibliometrix : An R-tool for comprehensive science mapping analysis.* *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Azzahrawaani, Z., Riche Cynthia Johan, & Ardiansah. (2023). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Literasi Pada Lansia dengan Menggunakan VOSviewer. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 44(2), 125–140. <https://doi.org/10.55981/baca.2023.1679>
- Bornmann, L., Haunschild, R., & Mutz, R. (2020). Should citations be field-normalized in evaluative bibliometrics? An empirical analysis based on propensity score matching. *Journal of Informetrics*, 14(4). <https://doi.org/10.1016/j.joi.2020.101098>
- Daulay, N. (2019). Penerapan Psikologi Pada Perpustakaan. *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 13(2), 1. <https://doi.org/10.30829/iqra.v14i2.5627>
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.83>
- He, X., & Yu, D. (2020). Research trends in life cycle assessment research: A 20-year bibliometric analysis (1999–2018). *Environmental Impact Assessment Review*, 85(August), 106461. <https://doi.org/10.1016/j.eiar.2020.106461>
- Mulyana, S., & Maha, R. N. (2021). Analisis Bibliometrik Kolaborasi Dan Distribusi Penulis Pada Jurnal Baca 2009-2019. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 3(2), 72–86. <https://doi.org/10.31764/jiper.v3i2.6087>
- Rahmat, M. A. (2023). Pemetaan Bibliometrik terhadap Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Google Scholar. *Information Science and Library*, 4(1). <https://doi.org/10.26623/jisl.v4i1.6900>
- Ruiz-Real, J. L., Uribe-Toril, J., Torres, J. A., & Pablo, J. D. E. (2021). Artificial intelligence in business and economics research: Trends and future. *Journal of Business Economics and Management*, 22(1). <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.13641>
- Schilling, a., & Werr, a. (2009). Managing and organizing for innovation in service firms - A literature review with annotated bibliography. In *Forum American Bar Association*.
- Septiyanto, A., Ashidiq, R. M., & Prima, E. C. (2022). 54_Arifin. 649–665.

- Soesanto, H., & Handalani, R. T. (2023). Analisis Bibliometrik Tentang Tren Penelitian Aliran-Aliran Perkembangan (Nativisme, Empirisme, Dan Konvergensi). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 11(1), 1–10.
- Suprafti, W., & Amio, A. D. (n.d.). *Online Bibliotherapy to Help Manage Stress and Anxiety of Students During Pandemic : Librarians and Guidance Counselors Collaboration Practical Review*.
- Trysnawati, A., & Allo, K. P. (2020). Covid-19 Pandemic Publication During 2020 in Indonesia (A Bibliometrics Study). *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*.
- Yıldırım, E., & Demir, E. (2019). Comparative bibliometric analysis of fertility preservation. *Annals of Medical Research*, 0, 1. <https://doi.org/10.5455/annalsmedres.2019.06.339>